

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia mengalami dampak globalisasi dalam informasi dan teknologi. Kejadian pada suatu negara dapat dengan cepat diketahui oleh satu atau beberapa negara lainnya. Sehingga kejadian tersebut akan menimbulkan dampak tertentu terhadap negara yang lain. Investasi melalui pasar modal merupakan kegiatan ekonomi yang sering menerima dampak dari suatu kejadian yang terjadi baik di dalam dan di luar negeri.

Kondisi suatu pasar modal secara keseluruhan dapat dinilai berdasarkan indeks harga saham gabungan, karena indeks merupakan ringkasan dari berbagai kelompok saham yang ada di dalam suatu bursa. Dengan perkembangan teknologi informasi dan semakin terintegrasinya bursa saham dunia maka perkembangan di suatu bursa akan mempengaruhi bursa yang lain. Dalam hal ini, bursa yang besar akan mempengaruhi bursa yang lebih kecil (Mohamad Mansur, 2005). Sehingga negara-negara maju memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian negara berkembang. (Ludovicus Sensi Wondabio, 2000).

Contoh indeks saham seperti NYSE (*New York Stock Exchange*) dengan DJIA (*Dow Jones Industrial Average*) biasa disebut dengan indeks Dow Jones, NASDAQ (*National Association of Securities Dealers Automated Quotation*) dengan NCI (*Nasdaq Composite Index*) biasa disebut indeks NASDAQ, TSE (*Tokyo Stock Exchange*) dengan NIKKEI 225 biasa disebut indeks NIKKEI,

SEHK (*Hong Kong Stock Exchange*) dengan HSI (*Hang Seng Index*) biasa disebut indeks Hang Seng dan IDX (*Indonesia Stock Exchange*) dengan IHSG dan LQ 45. Berikut ini perkembangan dari masing-masing indeks mulai tahun 2006 sampai dengan tahun 2008.

Tabel 1.1
PERKEMBANGAN INDEKS SAHAM 2006-2008

Periode	LQ 45	DJIA	NCI	NIKKEI 225	HSI
Semester I 2006	289,73	11.150,22	2.172,09	16.267,62	16.267,62
Semester II 2006	393,11	12.463,15	2.415,29	19.964,72	19.964,72
Semester I 2007	442,12	13.408,62	2.603,23	21.772,73	21.772,73
Semester II 2007	599,82	13.264,82	2.652,28	27.812,65	27.812,65
Semester I 2008	495,17	11.350,01	2.292,98	22.102,01	22.102,01
Semester II 2008	270,23	8.776,39	1.577,03	14.387,48	14.387,48

Sumber : www.finance.yahoo.com

Pada tabel terlihat bahwa semua indeks mengalami tren perubahan yang sama. Ketika indeks satu indeks mengalami kenaikan maka indeks lainnya mengalami kenaikan, demikian juga sebaliknya. Pada indeks Dow Jones pada semester ke II 2007 mengalami penurunan ketika indeks lainnya mengalami kenaikan. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan antar bursa dan memberikan pengaruh kepada bursa yang lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Noer Azam Achsani (2000) tentang bagaimana bursa merespon terhadap syok dari bursa lain, apabila terjadi syok di Amerika Serikat maka bursa saham di Asia Pasifik tidak akan terlalu merespon, hanya di Singapura, Hong Kong, Jepang dan Taiwan dan New Zealand yang akan langsung merespon, namun tidak cukup besar. Sebaliknya jika syok terjadi di bursa Singapura, Australia atau Hong Kong, secara cepat shock tersebut akan ditransmisikan ke hampir semua bursa saham di Asia Pasifik, termasuk BEJ. Ludovicus Sensi Wondabio (2000) menyatakan bahwa pola

hubungan antara JSX (*Jakarta Stock Index*), FTSE (*Financial Times Stock Index*), NIKKEI dan SSI(*Singapore Stock Price Index*) ternyata memiliki hubungan yang berbeda-beda. Bila kondisi ekonomi suatu negara baik maka indeks saham akan menunjukkan adanya *trend* yang meningkat tetapi jika kondisi ekonomi suatu negara dalam keadaan turun maka akan memengaruhi juga terhadap indeks saham tersebut. Penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti kembali pengaruh indeks global dengan indeks saham LQ 45 yang ada di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan tambahan indeks saham yang lain (NASDAQ dan HSI) dan dengan perbedaan periode waktu penelitian.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka penulis ingin mengkaji lebih jauh Pengaruh Indeks Saham Dow Jones, NASDAQ, Nikkei, Hang Seng, dengan indeks saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia dengan judul “PENGARUH DJIA, NCI, NIKKEI 225, HSI TERHADAP INDEKS SAHAM LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka perumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah indeks saham Dow Jones, NASDAQ, Nikkei, Hang Seng, secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia ?

2. Apakah indeks saham Dow Jones, NASDAQ, Nikkei, Hang Seng, secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk menguji indeks saham Dow Jones, NASDAQ, Nikkei, Hang Seng, secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji indeks saham Dow Jones, NASDAQ, Nikkei, Hang Seng, secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat baik secara teoritis, empiris, maupun kebijakan. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan penelitian ini :

1. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi agar mendapatkan keuntungan yang optimal.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan emiten saham dalam membuat keputusan perusahaan (*corporate action*)

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan ini disusun secara sistematis dengan tujuan mempermudah cara penulisan penelitian ini agar dapat diperoleh gambaran yang cukup jelas tentang objek pengamatan, maka penulisan membagi penelitian ini dengan bab-bab secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, merumuskan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori atau kerangka konsep yang akan digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan upaya pemecahan masalah, hasil penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan penelitian yang akan digunakan, rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metodologi pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini memuat tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian serta pembahasan dan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan yang diambil dari penelitian ini, keterbatasan penelitian, dan saran yang dapat digunakan oleh pihak terkait mengenai penelitian ini.